

**PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR SUBTEMA PELESTARIAN KEKAYAAN
SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA**

Safira Tyas Handayani
PGSD FKIP Universitas Pakuan
safiratyas.sth@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying the Discovery Learning model. This study used a quasi-experimental method. The research was conducted at a state elementary school in the city of Bogor, Bogor, in grades IV-A and IV-B in the even semester of 2022/2023. The data processing technique used is the data analysis prerequisite test which includes the normality test and homogeneity test then a hypothesis test is carried out using the t test. based on data analysis, the learning outcomes for the sub-theme of preserving natural resource wealth in Indonesia through the application of the Discovery Learning model obtained an average N-Gain of 70 with a complete learning outcome of 100% while the Picture And Picture model obtained an average N-Gain value of 57 with completeness learning outcomes of 88%. The results of testing the hypothesis stated that H_0 was rejected and H_a was accepted because $t_{count} (3.8690) > t_{table} (2.01174)$. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is an influence of the application of the Discovery Learning model on learning outcomes in the sub-theme of preserving natural resource wealth in Indonesia

Keywords: Learning Outcomes, Discovery Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar negeri julang kota bogor pada kelas IV-A dan IV-B Semester genap tahun 2022/2023. Teknik pengolahan data yang yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. berdasarkan analisis data, hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui penerapan model discovery learning diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 70 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 100% sedangkan dengan model *picture and picture* memperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 57 dengan ketuntasan hasil belajar 88%. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (3,8690) > t_{tabel} (2,01174)$. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Discovery Learning*

A. Pendahuluan

Meningkatkan kualitas pendidikan jadi tanggung jawab seluruh pihak yang ikut serta dalam pendidikan guna menghasilkan sumber energi manusia yang bermutu serta bisa bersaing di masa globalisasi. Pada umumnya aktivitas pendidikan di sekolah ialah aktivitas utama dalam proses pembelajaran yang bisa membawa peserta didik mengarah pada kondisi yang lebih baik. Keberhasilan sesuatu proses pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian siswa dalam menjajaki aktivitas pembelajaran.

Untuk itu dibutuhkan adanya perpaduan antara kesiapan peserta didik dalam belajar dengan model yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar. Guru diharapkan mempunyai keahlian mengaplikasikan model pembelajaran dengan baik sehingga bisa melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif. Proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah dasar diharapkan bisa memfasilitasi peserta didik guna menggapai kompetensi yang ditargetkan oleh kurikulum. Standar proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat berarti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Guru juga komponen yang sangat berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan, supaya dalam penyampaian materi cocok dengan panduan silabus serta rancangan program pengajaran. Untuk itu dibutuhkan inovasi-inovasi baru yang disesuaikan dengan ciri peserta didik, sehingga peserta didik bisa menggapai KKM yang diharapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui penerapan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi pada saat kegiatan pembelajaran, dan untuk hasil belajar peserta didik sehari-hari dapat dikatakan belum sepenuhnya mencapai kkm pada kegiatan pembelajaran sehari-hari, peserta didik kelas IV-A dan IV-B berjumlah 49 peserta didik, terdapat 28 peserta didik atau 57% yang sudah mencapai kkm, sedangkan 21 peserta didik atau 43% belum mencapai kkm.

Hasil pra penelitian yang telah dilakukan menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik yang belum mencapai kkm, diantaranya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi, dan terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh

karena itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang cocok dengan kurikulum 2013 salah satunya merupakan model *discovery learning*. Dengan diterapkannya model *discovery learning* peserta didik hendak lebih aktif dengan belajar serta menciptakan sendiri konsep – konsep yang terkait dengan materi setelah itu peserta didik pula yang menganalisis serta sanggup menerangkan apa yang sudah dipelajari dengan mengutarakan hasil penemuannya secara mandiri. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan sesuatu proses pembelajaran mental dimana peserta didik mengasimilasi suatu konsep, setelah itu menggolongkan dan menjelaskan.

Perlunya adanya inovasi baru dalam model pembelajaran merupakan penyelesaian yang tepat diharapkan peserta didik lebih bisa meningkatkan daya menalarinya dalam memecahkan suatu permasalahan. Jadi peserta didik untuk belajar dengan baik diperlukan pengalaman langsung dimana peserta didik tidak hanya mengamati namun ikut serta langsung dan bertanggung jawab terhadap hasil yang didapatkannya. Dengan

mengaplikasikan model pembelajaran yang inovatif diharapkan akan menghasilkan suasana pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat menaikkan hasil belajar.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ayu Widia Ningsih dengan NPM 037117157 tahun 2021 yang berjudul Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggal di SDN Pabuaran 02 Kabupaten Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggal di SDN Pabuaran 02 Kabupaten Bogor. Jenis penelitiannya yaitu Eksperimen Kuasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggal di SDN Pabuaran 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dilihat dari nilai N-Gain kelompok kelas eksperimen sebesar 63, sedangkan rerata nilai N-Gain kelompok kelas

control sebesar 61. Data tersebut dapat diperkuat dengan pengujian hipotesis nol dua arah yang membuktikan bahwa $t_{hitung} (7,84) > t_{tabel} (1,99)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* model pembelajaran yang lebih efektif.

Dan penelitian terdahulu dilakukan oleh Amalia Septian Pandani, dkk tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen kuasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Cikidang Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata N-Gain pada kelompok eksperimen (IV A) melalui model *Discovery Learning* yaitu sebesar 71, sedangkan nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kontrol melalui model konvensional yaitu sebesar 47. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 100%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 88%.

Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (6,9204) > t_{tabel} (1,9966)$ dengan dk 66 dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan uraian di atas agar hasil belajar peserta didik meningkat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia”.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang mesti digali, dimengerti serta dikerjakan peserta didik (Ropil dan Fahrurrozzi, 2017). Adapun pendapat lain menurut Novita, dkk (2019) hasil belajar merupakan sebuah keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dengan menggapai sebuah target yang telah ditetapkan oleh pendidik yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Dan pendapat lain dikemukakan oleh Gani, dkk (2021) Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan tingkah laku serta keahlian yang dimiliki peserta didik sehabis menerima pembelajaran yang dikerjakannya.

Berdasarkan uraian beberapa orang ahli diatas maka disintesis bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam bentuk sebuah angka yang di dapatkan pada kegiatan akhir pembelajaran.

Model Discovery Learning ialah model yang mengaitkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas pendidikan buat menciptakan hasil akhir, bisa memecahkan permasalahan secara sistematis, kritis, logis, analisis, serta ilmiah. (Pandani, dkk 2021). Menurut anwar,dkk (2022) model Discovery Learning peserta didik bisa menciptakan informasi secara mandiri buat tingkatan keaktifan peserta didik serta kurangi ketergantungan kepada guru dan untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan-keterampilan serta proses-proses kognitif.

Adapun pendapat Menurut Eggen dalam (Amelia dan Astuti 2020) model pembelajaran discovery learning ialah model yang mendesak partisipasi serta motivasi siswa buat menciptakan pemahaman pengetahuan secara mandiri.

Berdasarkan uraian beberapa para ahli diatas maka dapat disintesis bahwa model discovery learning merupakan model

pembelajaran yang lebih menitik beratkan peserta didik dalam mencari sebuah fakta ataupun informasi pengetahuan secara mandiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV-A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Julang Kota Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Penelitian kuasi merupakan salah satu metode dari pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan desain dua grup atau lebih dengan adanya variabel treatment dan variabel kontrol.

Sampel penelitian adalah siswa kelas IV-A dengan jumlah sebanyak 25 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV-B dengan jumlah sebanyak 24 orang sebagai kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi desain 2 kelas. Desain penelitian ini menggunakan dua kelas, pada kelompok eksperimen kelas IV-A diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan pada kelompok kontrol pada kelas IV-B menggunakan

model pembelajaran *Picture and Picture*.

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (KE)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (KK)	O ₁	-	O ₂

Dalam desain ini kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pretest* (O₁) atau tes awal untuk mengetahui kemampuan awal. Kemudian kelompok eksperimen (KE) diberikan perlakuan dengan *treatment* X dan kelompok kontrol (KK) tidak diberikan perlakuan (-), namun menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Kemudian kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *posttest* (O₂) atau tes akhir kemampuan peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 22 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta uji t untuk pengujian hipotesis penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing kelas penelitian memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Pretest, Posttest, dan Skor N-Gain

Rekapitulasi nilai		Kelompok kelas	
		Discovery learning	Picture and picture
Nilai terendah	Pretest	41	32
	Posttest	82	64
	N-Gain	44	36
Nilai tertinggi	Pretest	73	64
	Posttest	95	86
	N-Gain	89	75
Nilai rata-rata	Pretest	52	49
	Posttest	86	79
	N-Gain	70	57
Ketuntasan hasil belajar (%)		100%	88%

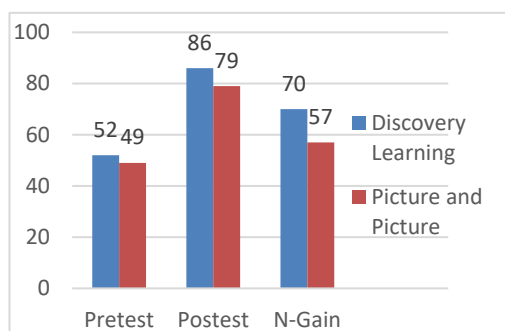
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari kelompok siswa yang menggunakan model *Picture And Picture*. Hal ini dimungkinkan karena model *lebih* mendorong perilaku siswa menjadi aktif, penguatan konsep pengetahuan yang semakin baik, dan melatih kemandirian siswa.

Kenyataan dilapangan juga menunjukkan bahwa, pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* membuat siswa menjadi semakin aktif, mampu menyelesaikan masalahnya secara sistematis dan melatih siswa untuk berfikir kritis.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Pandani, dkk (2021) yang mengatakan bahwa

model Discovery Learning ialah model yang mengaitkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas pendidikan buat menciptakan hasil akhir, bisa memecahkan permasalahan secara sistematis, kritis, logis, analisis, serta ilmiah.

Secara keseluruhan data hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:



Grafik 1 hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan uji perhitungan uji normalitas dengan menggunakan Liliefors pada kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} sebesar (0,155) nilai tersebut sebanding dengan nilai L_{tabel} (0,173). Sedangkan pada kelas kontrol, diperoleh L_{hitung} sebesar (0,107) nilai tersebut sebanding

dengan nilai L_{tabel} (0,181). Dengan taraf kesalahan 5%. Maka, distribusi data pada kedua kelas tersebut adalah normal karena L_{hitung} lebih kecil dibanding L_{tabel} .

Berdasarkan uji perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan fisher terhadap nilai N-Gain hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia didapatkan F_{hitung} (1,06) < F_{tabel} (2,00). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi kedua data berasal dari populasi yang homogen.

Berdasarkan uji perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar (3,8690) dengan t_{tabel} sebesar (2,01174). Sehingga t_{hitung} (3,8690) > t_{tabel} (2,01174). Maka hasil penelitian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia pada siswa kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri Julang Kota Bogor Tahun Ajaran 2022/2023.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kelas eksperimen melalui model *discovery learning* yaitu 70, sedangkan nilai rata-rata N-Gain pada kelas kontrol menggunakan model *picture and picture* yaitu sebesar 57. Serta hasil pengujian hipotesis yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan $t_{hitung} (3,8690) > t_{tabel} (2,01174)$.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Darmadi (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar*. Sleman: CV BUDI UTAMA.\
- Dr. E. Kosasih, M.Pd (2015). *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: YRAMA WIDYA.\
- Gani, R.A., Anwar, W.S., and Aditiya, S., 2021. Perbedaan Hasil Belajar Melalui Model Discovery Learning Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4 (1), 54–59
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68-73.
- Gani, R. A., Purnamasari, R., & Mujahidah, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 170-174.
- Mujahidah, F. M., Anwar, W. S., & Gani, R. A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 68-77.
- Watini, S. (2019). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar sains pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82-90.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104-109.
- Anwar, W. S., Gani, R. A., & Putri, E.

- S. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 182-188.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Serang, H., Latukau, M., & Eksan, W. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Sub Tema 5 Pahlawanku Di SDN 25 Kota Ternate. *JURNAL PENDAS (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 7-16.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 36-43.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Rauqillah, D. R., Makarim, C., & Mukhtar, M. (2018). Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI AL-FALAH Cibinong Kabupaten Bogor. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 174-192.
- Ade, P. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Pandani, A. S., Windiyani, T., Mirawati, M., & Kurnia, D. (2021). PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA 1 KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 248-254.
- Amelia, K., & Astuti, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning dan Inquiry Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran Subtema Perubahan Bentuk Energi Kelas III Gugus Sudirman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 151-157.
- Agung, P., & Sutji, M. (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik dan Inovatif Abad 21 pada Materi Gelombang

- dengan Model Pembelajaran Discovery Learning di SMKN 1 Dukuhturi. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 214-221.
- Novita, L., Windiyani, T., & Sakinah, A. R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 148-163.
- Winarti, W. T., Yuliani, H., Rohmadi, M., & Septiana, N. (2021). Pembelajaran fisika menggunakan model discovery learning berbasis edutainment . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 47.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469-1479.
- Hidayat, R. N., Rasyid, A., & Muminah, I. H. (2022, October). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 4, pp. 211-219).
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Ade, P. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).